

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Penguatan guru kelas V SD Swasta Al-Hidayah Medan tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 93. Hal ini tampak pada data yang diperoleh dalam penelitian ini dimana dari 32 siswa yang diberikan angket, 6 siswa yang menjawab penguatan guru tinggi dengan frekuensi relatif 19%, 12 siswa yang menjawab penguatan guru sedang dengan frekuensi relatif 38%, 10 siswa yang menjawab penguatan guru kurang dengan frekuensi relatif 31%, dan 4 siswa yang menjawab penguatan guru rendah dengan frekuensi relatif 13%.
2. Motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Al-Hidayah Medan tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 82. Hal ini tampak pada data yang diperoleh dalam penelitian ini dimana dari 32 siswa yang diberikan angket, 6 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan frekuensi relatif 19%, 11 siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dengan frekuensi relatif 34%, 10 siswa yang memiliki motivasi belajar kurang dengan frekuensi relatif 31%, dan 5 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan frekuensi relatif 16%.

3. Koefisien korelasi yang diperoleh dari data hasil penelitian sebesar 0,410 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,349$ sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,410 > 0,349$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif.
4. Terhadap uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,461$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,042 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,461 > 2,042$), sehingga hipotesis penelitian H_a yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDS Al-Hidayah Kec. Medan Tembung T.P. 2020/2021”.

Terbukti dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat selalu meningkatkan motivasi belajarnya, dengan berusaha aktif dalam kegiatan belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, berkonsentrasi dalam belajar, terlebih lagi jika guru telah menerapkan pemberian penguatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna.

b. Bagi guru

Guru hendaknya dapat memperhatikan kondisi siswa ketika proses belajar mengajar, dan dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Guru juga mempunyai kewajiban untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan

pemberian penguatan, sehingga hasil yang diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya informasi ini, kepada pihak sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, dan juga sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar seperti kelas yang nyaman digunakan untuk belajar, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.